

Fotografi Analog di Era Fotografi Digital

Tengku MHD. Radithya Dipoeetra, Oji Kurniadi.

Prodi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

tengkumrdipo@gmail.com

Abstract—This research is entitled "Analog Photography in the Age of Digital Photography". In essence the camera is one of the communication tools that are still used universally both from small children to adults. The camera is a tool for doing photography that is able to take pictures from a moment, which later this moment can be a story that is timeless and manifest in real time. These pictures or photographs will be used by someone to tell an event that has happened a long time ago, or can be said as proof that something happened. As time goes by and technology develops, cameras are increasingly becoming more sophisticated, easy to use and easy to carry. At first not everyone was able to operate a camera, this happened because the cameras in the past were large, heavy and not easy to carry everywhere, even to get a picture or photo, a photographer who uses the camera had to try hard to do the process of washing and printing into a paper that has been refined from year to year, people who use cameras in ancient times used film rolls to get a particular picture or moment that later had to be washed using liquid chemicals. Along with the development of technology, the camera experienced a fairly rapid development, after the era of analog cameras after digital cameras emerged in the digital era. In this digital era, especially in Bandung, there are a lot of people who use cameras to capture their precious moments, using camera phones and also using DSLR cameras. In this digital era photography has become very easy and practical. A photographer does not need to go through a long and difficult process to get good photos. But strangely, in this growing digital age, analog cameras are increasingly sought after by many young people. They considered that analog cameras were one of the art of photography that honed their photography talents to the next level. The purpose of this study is to determine analog photography in the digital age or the existence of analog photography in the era of digital photography. In this study the authors used a qualitative research method that aims to uncover a social phenomenon that is supported by the case study approach used by Robert K. Yin.

Keywords—Analog Cameras, Digital Cameras, Photography

Abstrak—Penelitian ini berjudul "*Fotografi Analog di Era Fotografi Digital*". Pada hakikatnya kamera merupakan salah satu alat komunikasi yang masih digunakan secara universal baik dari kalangan anak kecil hingga orang dewasa. Kamera merupakan alat untuk melakukan fotografi yang mampu mengambil gambar dari suatu momen, yang nantinya momen ini mampu menjadi cerita yang tidak lekang oleh waktu dan terpampang secara nyata. Gambar atau foto-foto ini lah yang nantinya digunakan oleh seseorang untuk menceritakan suatu kejadian yang telah lama terjadi, atau bias dibilang sebagai sebuah bukti nyata bahwa suatu hal pernah terjadi. Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi, kamera pun semakin hari menjadi semakin canggih, mudah

digunakan dan mudah dibawa. Pada awalnya tidak semua orang mampu mengoperasikan sebuah kamera, hal ini terjadi karena kamera pada jaman dulu berbentuk besar, berat dan tidak mudah untuk dibawa kemana-mana, bahkan untuk mendapatkan gambar atau foto, seorang fotografer yang menggunakan kamera itu pun harus berusaha susah payah untuk melakukan proses pencucian dan pencetakan kedalam sebuah kertas yang telah disempurnakan dari tahun ke tahunnya, orang yang menggunakan kamera pada jaman dulu menggunakan gulungan film untuk mendapatkan sebuah gambar atau momen tertentu yang nantinya harus dicuci menggunakan cairan-cairan kimia. Seiring dengan perkembangan teknologi, kamera mengalami perkembangan yang cukup pesat, setelah jaman kamera analog telah usai muncul lah kamera digital pada era digital. Dalam era digital ini, khususnya di kota Bandung banyak sekali orang-orang yang menggunakan kamera untuk mengabadikan momen-momen berharga mereka, baik menggunakan kamera handphone dan juga menggunakan kamera DSLR. di era digital ini fotografi pun menjadi sangat mudah dan praktis. Seorang fotografer tidak perlu melalui proses yang susah dan panjang untuk mendapatkan hasil foto yang bagus. Tetapi anehnya, di jaman digital yang berkembang ini, kamera analog pun semakin dicari oleh kebanyakan anak muda. Mereka menilai bahwa kamera analog merupakan salah satu seni fotografi yang mengasah bakat fotografi mereka menuju tingkatan yang selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fotografi analog di era digital atau keberadaan fotografi analog di era fotografi digital ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap suatu fenomena social yang didukung dengan pendekatan studi kasus yang digunakan oleh Robert K. Yin.

Kata Kunci—Kamera Analog, Kamera Digital, Fotografi

I. PENDAHULUAN

Dunia fotografi selalu memberi kesan yang sangat baik dalam menarik minat banyak orang untuk melakukan dan terus berkarya menggunakan kamera, baik itu hanya sekedar hobi maupun dijadikan pekerjaan tetap. Manusia secara instan dapat merekam apa yang mereka lihat, dengan bantuan fotografi manusia mampu membuat suatu memori yang tidak hanya dibayangkan oleh mereka, melainkan menjadikan rekaman tersebut menjadi bentuk visual yang dapat dinikmati setiap saat. Kitapun dapat mengetahui visualisasi dari kejadian-kejadian di dunia lewat foto-foto, karena foto merupakan bahasa visual yang sifatnya universal.

Sampai sejauh ini, tampaknya inovasi dalam bidang fotografi yang bermula dari keinginan manusia untuk

menciptakan imaji replika dari alam sekelilingnya dengan lebih akurat dan nyata mungkin secara umum telah tercapai. Dari sisi peralatan yang berawal dari camera obscura yang sederhana sampai pada berbagai bentuknya yang sempurna telah memberikan berbagai kemungkinan penciptaan imaji yang semakin sempurna dan berkembang mengikuti kecanggihan alat itu sendiri. Sedangkan dari sisi materi bahan dasar yang digunakan, nampaknya telah melewati suatu perubahan yang meningkat dengan menghasilkan berbagai kemungkinan datangnya imaji fotografi yang mempunyai keunikan serta karakteristik yang tersendiri.

Belakangan ini, kamera analog sudah mulai ditinggalkan oleh penggemarnya setelah menjamurnya kamera digital. Sebab kamera analog dianggap menjadi kurang praktis lagi baik dari segi penggunaannya maupun proses pembuatan fotonya. Namun teknologi telah memberikan andil pada perkembangan peralatan dan teknik fotografi, misalnya dalam pembuatan film, pembuatan kamera baik analog maupun digital dan termasuk dalam proses perubahan foto ke dalam bentuk digital.

Untuk saat ini kamera analog menjadi salah satu trend dikalangan anak muda dan para photographer. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat bertemu dengan salah satu pemilik toko kamera analog yang bernama ahong yaitu pemilik indigoLab mengatakan bahwa kini terdapat peningkatan dalam jumlah penjualan dan keikutsertaan khalayak dalam melakukan kegiatan hunting photo yang diadakan setiap bulan. Tidak sedikit pengguna yang mengatakan bahwa menggunakan kamera analog mereka mampu mempelajari photography jauh lebih dalam, karena mereka belajar dari ketidakpastian akan hasil yang akan dihasilkan oleh kamera yang mereka gunakan, disamping itu mereka pun akan lebih bersabar dalam mencari momen-momen berharga untuk ditangkap.

Era digital telah menggugah para pengguna kamera Analog untuk berusaha mengenalkan kembali dunia fotografi pada zaman dahulu kepada pecinta fotografi, bahwa di masa lampau yaitu menggunakan kamera analog beserta cara developer hingga menjadi foto adalah suatu proses yang sedikit rumit namun justru mengasyikkan hingga menjadi sebuah gambar yang dapat dinikmati. Dari ketidakpraktisan inilah para pengguna kamera Analog mendapatkan pembelajaran bagaimana menghasilkan sebuah gambar yang lebih baik. Selain itu, meningkatkan kreativitas dalam membuat sebuah karya dari kamera analog.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Fotografi Analog di era Fotografi Digital" dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui yang membuat kamera analog kembali digunakan di era digital.
2. Untuk mengetahui pengguna fotografi memandang kelebihan fotografi analog di era digital

II. LANDASAN TEORI

Fotografi merupakan salah satu cara berkomunikasi yang sudah kita lakukan sejak lama. Kamera menjadi salah satu alat berkomunikasi dari tahun ke tahun. Kamera pun berkembang pesat dari tahun ke tahun. Dari mulai ukurannya yang besar dan berat, hingga kini di era digital kamera berbentuk kecil dan mudah dibawa kemana-mana dikarenakan ringan. Perkembangan kamera ini mampu mempermudah penggunaan kamera dalam di setiap kalangannya sehingga di era digital ini masyarakat sudah tidak aneh dan bisa menggunakan kamera.

Pengertian teknologi informasi menurut Martin adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi. Sedangkan menurut Brown, DeHayes, Hoffer, dan Perkins teknologi komunikasi adalah kombinasi dari teknologi computer yang tersusun dari perangkat keras dan perangkat lunak untuk memproses dan juga menyimpan teknologi komunikasi informasi untuk melakukan distribusi informasi.

Teknologi informasi ini memiliki tujuan yaitu untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Maka dengan adanya teknologi informasi membuah manusia lebih mudah dan efisien dalam bekerja.

Di era digital ini kamera analog yang teknologinya dinyatakan sudah tertinggal dibandingkan kamera digital menjadi salah satu masalah yang cukup menarik. Karena nyatanya di era digital ini. Kamera analog menjadi salah satu kamera yang dicari yang berguna untuk melatih kegiatan fotografi banyak pengguna fotografi di era digital ini.

III. HASIL PENELITIAN SEJENIS DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara dengan tiga narasumber, didapatkan data-data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Penyebab kamera analog di era digital ini terus dicari serta alasannya.

Yang membuat kamera analog kembali di gunakan di era digital ini terdapat beberapa factor, factor tersebut adalah kamera analog memiliki karakter gambar yang beragam, grain alami yang timbul dalam hasil foto, jenuh dengan kamera digital, menyukai barang antic, dan juga lifestyle yang saat ini sedang berlangsung. Factor diatas membuat kamera analog digunakan kembali dan banyak dicari oleh para pengguna kamera analog.

Awal mula kamera analog kembali digunakan di era digital ini dikarenakan bebrapa pengguna kamera sebelumnya sudah pernah menggunakan kamera analog dan ingin kembali menggunakan kamera analog untuk melakukan kegiatan fotografi dikarenakan alasan-alasan tertentu, salah satu alasannya adalah dikarenakan kamera

analog memiliki harga yang jauh lebih murah dibandingkan kamera digital. Harga yang dimiliki oleh kamera analog saat ini bisa mencapai 10 kali lipat lebih murah dibandingkan kamera digital, maka dari itu kamera analog di jadikan pilihan yang paling baik untuk digunakan bagi orang-orang yang ingin melakukan kegiatan fotografi. Selain itu banyak pula orang yang menggunakan kamera analog dikarenakan terpengaruh oleh media sosial. Banyak orang yang memamerkan hasil foto dari kamera analog di media sosial mereka yang mampu membuat orang lain menjadi penasaran untuk menggunakan kamera analog kembali di era digital ini. Selain itu pengaruh yang paling besar dirasakan adalah dikarenakan pengaruh dari ajakan teman yang sudah menggunakan kamera analog yang sudah lebih dahulu menggunakan kamera analog di era digital ini.

Alasan banyak pengguna fotografi kembali tertarik untuk mempelajari fotografi analog di era digital ini dikarenakan kamera analog kini memiliki ladang bisnis yang memiliki peluang yang sangat besar, dikarenakan hasilnya yang memiliki karakter yang beragam ini mampu membuat konsumen ingin menggunakan jasa fotografi yang menggunakan kamera analog di era digital ini. Fotografi analog dirasa memiliki karakter gambar yang beragam, hidup, dan mampu menonjolkan emosi dan situasi yang sedang dirasakan dari hasil fotonya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari narasumber yang mengatakan bahwa kamera analog memiliki hasil foto yang abadi terutama yang hitam putih. Hasil foto hitam putih yang diambil menggunakan kamera analog hasil fotonya abadi dari mulai warna dan detailnya, asalkan tidak disimpan di tempat yang dekat dengan air dan api. Hal ini mendukung pernyataan narasumber yang mengatakan bahwa hasil dari kamera analog memiliki kepuasan terhadap diri sendiri terhadap hasil dan prosesnya. Selain itu mengapa banyak pengguna fotografi yang kembali menggunakan kamera analog dikarenakan kamera analog merupakan salah satu alat fotografi yang paling basic sehingga sesuai apabila dijadikan metode pembelajaran fotografi yang sangat efektif. Karena dengan mempelajari fotografi menggunakan kamera analog, mereka mampu mempelajari dari dasar mengenai penggunaan kamera yang serba manual. Sehingga kamera analog merupakan alat yang paling sesuai untuk dijadikan alat pembelajaran fotografi yang paling efektif.

Kelebihan serta kekurangan pun menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh pengguna fotografi di era digital ini. Pengguna fotografi memandang tidak hanya pada kelebihan yang dimiliki oleh kamera analog, tetapi kekurangan pun menjadi salah satu daya tarik bagi pengguna fotografi analog di era digital ini.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah kamera analog di era digital ini memiliki fungsi yang sangat banyak dan tidak kalah dengan kamera digital di era digital ini. Kamera analog kembali tenar di era digital ini dikarenakan kamera analog memiliki karakteristik yang

sangat beragam dari hasil fotonya. Kamera analog memiliki karakteristik yang hanya bisa di dapat pada kamera analog saja yaitu Grain. Grain merupakan titik-titik kecil yang terdapat dalam hasil foto yang didapatkan dari kamera analog. Penempatan grain pun tidak dapat dipilih melainkan secara acak. Kamera analog kembali digunakan di era digital ini dikarenakan banyak pengguna fotografi yang jenuh dengan menggunakan kamera digital yang tidak ada perubahan dan cenderung monoton. Salah satu alasan banyak yang kembali menggunakan kamera analog disebabkan di era digital ini, barang antik menjadi barang yang berharga, sehingga dicari oleh kebanyakan orang, salah satunya adalah kamera analog.

Di era digital ini bisnis fotografi menggunakan kamera analog menjadi salah satu bisnis yang baru dan banyak diminati oleh konsumen. Dikarenakan hasilnya yang sangat beragam pun mampu membuat para pengguna kamera analog merasa kepuasan terhadap diri sendiri atas hasil dari kamera analog. Hal ini yang membuat banyak konsumen yang ingin menggunakan jasa fotografi menggunakan kamera analog karena ini merupakan hal lama yang kini mulai di giati kembali dengan penghasilan yang cukup besar.

V. SARAN

Untuk kedepannya diharapkan penggunaan kamera analog digunakan untuk metode pembelajaran fotografi di kampus-kampus yang memiliki mata kuliah fotografi terutama seluruh Fakultas Ilmu Komunikasi di Indonesia. Karena dengan mempelajari kegiatan fotografi menggunakan kamera analog dapat menambah dan mempermudah kita dalam melakukan kegiatan fotografi di era digital ini tidak jadi sembarang melkaukan kegiatan fotografi tetapi menjadi ada tahap-tahapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Burhanuddin. (2014). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [3] Giwanda, Griand. 2004. *Panduan Praktis Belajar Fotografi*. Cetakan ke-2.
- [4] Darmawan, Ferry. (2009). *Dunia dalam Bingkai: Dari Fotografi Film Hingga Fotografi Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [5] Wiksana, Wiki Angga. 2017. "Studi Deskriptif Kualitatif tentang Hambatan Komunikasi Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan", dalam jurnal Mediator Vol. 10, No. 1, Juni 2017 (hal. 121-131).
- [6] Wiksana, Wiki Angga. 2018. "Komunikasi Verbal Fotografer dan Model dalam Proses Pemotretan", dalam jurnal Nomosleca Vol. 4, No. 1, April 2018